

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian yang telah Peneliti lakukan, penerapan transparansi pada CU Tirtadana belum maksimal. ada 5 indikator transparansi yang digunakan pada CU Tirtadana dari 5 indikator tersebut ada 2 indikator yang tidak terlaksana yaitu:

1. Kerahasiaan organisasi
2. Penyampaian kebijakan

Indikator penyampaian kebijakan untuk pemberian Kredit. Di dalam Anggaran Dasar yang berhak mengajukan pinjaman harus yang sudah bergabung menjadi anggota selama 3 bulan dan minimal sudah memiliki saham sebesar Rp.500.000. sementara menurut data ada 10 anggota yang melanggar kebijakan CU Tirtadana. Jadi penilaian terhadap CU Tirtadana kurang dalam penerapan transparan.

Dari 2 indikator yang tidak terlaksana diharapkan CU Tirtadana mampu mengevaluasi prinsip transparansi dengan baik. Dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang telah dicapai oleh CU Tirtadana. pihak CU mengevaluasi penerapan transparansi secara baik dan semaksimal mungkin, sehingga diperiode selanjutnya penerapan transparansi bisah terlaksana dengan baik dan semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan kualitas dimasyarakat baik dari aspek operasional maupun aspek keuangannya.



5.2. Saran

Agar pelaksanaan operasional CU Tirtadana berjalan dengan lancar maka penerapan transparansi sangat diperlukan. Adapun saran untuk CU Tirtadana diantaranya:

1. CU Tirtadana harus menerapkan Transparansi secara maksimal terkait dengan kerahasiaan organisasi yaitu data anggota. Data anggota perlu di jaga agar tidak disalah gunakan oleh orang yang tidak bertanggungjawab.
2. Pada CU Tirtadana perlu menerapkan indikator penyampaian kebijakan untuk pemberian Kredit. yang berhak mengajukan pinjaman harus yang sudah bergabung menjadi anggota selama 3 bulan dan minimal sudah memiliki saham sebesar Rp.500.000.

Kebijakan dan peraturan harus terlaksana dengan baik, karena semua kebijakan yang ada akan mempengaruhi operasional CU, sehingga akan lebih baik jika kebijakan tersebut ditaati bersama baik itu anggota maupun pemangku kepentingan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto. A. 2015. Reformasi Birokasi Publik di Indonesia. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Effendi.M.A. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi*.Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Ermawati. 2019. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Pada KSSP.
- FCGI. 2011. *Good Corporate Governance*. Tata Kelola Perusahaan. Jakarta.
- IICG. 2014. *Good Corporate Governance*, Struktur Sistem Dan Proses Yang Digunakan Oleh Organ Perusahaan.
- Hanggraeni. 2015. Tujuan Dan Manfaat *Good Corporate Governance*.Hal. 75.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance* (Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Irwondy. 2016. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*.Universitas Dramaga Bogor.
- Padmasari. N. 2018. “ Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal “* , Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- POJK No. 30/POJK.5/2014
- Sanki.A.2016.” Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa. *Jurnal”* Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Solihat, Eli. Sugiharto, Toto. 2009. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid Di SMA Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 14 No.2*.
- Sugiyono. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan Penelitian Pendekatan Kualiatatif, Kuantitatif Dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Ulum. I. 2016. *Stakeholder* Merupakan Teori Yang Menjelaskan Manajemen Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Usnan.2019. Evaluasi Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Pengelolaan BMT DI Kota Surakarta.

